

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif Komparatif, yaitu suatu Penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua kelompok berdasarkan suatu karakteristik tertentu yang dapat diukur secara kuantitatif.¹ Penelitian ini tidak bermaksud untuk mencari hubungan ataupun pengaruh dari dua atau tiga variabel, tetapi menitikberatkan pada perbandingan atau perbedaan dari variabel-variabel tersebut.²

Metode Kuantitatif digunakan karena data yang valid berupa angka-angka yang dikumpulkan melalui berbagai cara seperti kuesioner, tes, yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistik untuk memecahkan masalah penelitian yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.³

Dalam penelitian ini menitikberatkan pada perbandingan tingkat sikap sosial yang dijadikan objek kajian Penelitian yang diukur melalui tujuh indikator utama yaitu: Sikap Jujur, Sikap Disiplin, Sikap, Sikap Tanggung jawab, Sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap santun dan sikap Percaya diri peserta didik di MA Tahfidz Al Ishlah berdasarkan kategori tempat tinggal, yaitu peserta didik yang tinggal di Asrama (Pesantren) dan peserta didik yang tinggal non Asrama (tinggal bersama keluarga di rumah).⁴

¹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: alfabeta:2019 hal.53

² Ibid. hal 14

³ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 3.

⁴ Ibid. hal.30

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Tahfidz Plus Al islah yang terdiri dari kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII.

Tabel. 3.1

**Jumlah peserta didik MA Tahfidz Al islah Tambakmas Kebonsari
madiun Tahun Pelajaran 2024-2025**

No	Kelas	Kategori tempat tinggal		Jumlah
		Asrama	Non Asrama	
1	Kelas X	25	4	29
2	Kelas XI	23	8	31
3	Kelas XII	21	10	31
Jumlah		69	22	91

2. Sampel merupakan bagian dari objek penelitian yang dipilih secara spesifik untuk mewakili keseluruhan populasi yang menjadi fokus penelitian.⁶

bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

⁵ Ibid hal 46

⁶ Ibid hal 46

subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Cara memilih sampel menggunakan Dengan menggunakan non Probbility samping yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan metode *Sampling Sistematis*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan urutan anggota populasi yang telah diurutkan urut.⁷ Berdasarkan pertimbangan teori-teori tersebut, sampel yang diambil peneliti adalah sebesar atau sebanyak 44 Peserta didik MA tahfidz al Ishlah. dikarenakan pada jumlah peserta didik non asrama hanya terdiri dari 22 peserta didik, maka semuanya dijadikan sampel, sehingga siswa mukim juga di ambil 22 peserta didik.

Tabel. 3.2**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Kategori tempat tinggal		Jumlah
		Asrama	Non Asrama	
1	Kelas X	4	4	8
2	Kelas XI	8	8	16
3	Kelas XII	10	10	20
Jumlah		22	22	44

⁷ Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

C. Data dan Sumber data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁸ Sementara itu, sumber data adalah pihak atau subjek dari mana data tersebut dapat dikumpulkan.⁹ Data sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data tentang Sikap sosial Peserta didik Mukim dan Non Mukim didapatkan dari Tes Skala Sikap yang dibagikan kepada Peserta didik MA Tahfidz Plus Al islah. Sedangkan sumber datanya adalah Peserta didik Mukim dan non mukim yang dijadikan sampel dalam penelitian ini
2. Data tentang peserta didik yang Asrama dan non asrama didapatkan dari dokumen data peserta didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah.

Sumber data dari penelitian ini meliputi: data tentang Sikap sosial sumber datanya adalah Siswa MA Tahfidz Al islah Kelas X, XI, dan XII yang menjaadi sampel penelitian. Data tentang siswa asrama dan non asrama sumber datanya adalah dokumen madrasah yang berkaitan dengan data diri siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Tes skala Sikap Sosial

Tes sikap atau skala sikap, berfungsi sebagai alat pengukuran untuk beragam sikap individu. Pada penelitian ini memakai Tes Skala Sikap

⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 5.

⁹ Ibid.24

linkert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan penggunaan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator- indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden dan Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap.¹⁰

Skala *likert* meminta kepada kepada responden untuk merespon sederetan pertanyaan yang mengidentifikasi responden tadi sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), untuk setiap pernyataan (lima skala). Setiap skala diberi skor berdasarkan pilihannya, yaitu bila pertanyaannya positif, (SS) diberi skor 5, (S) diberi skor 4, (R) diberi skor 3, (TS) diberi skor 2, dan (STS) diberi skor 1.¹¹

¹⁰ Ibid hal 12

¹¹ Daniel J.Mueler, *Mengukur Sikap Sosial Pegangan Untuk Peneliti Dan Praktisi (Terjemahan Measuring Social Attitudes a Handbook For Researchers and Pratitioners)*, trans. Eddy Soewardi Kartawdjaja (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 17–18.

b. Indikator tes skala sikap Sosial

Dalam *Permendikbud* Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi, sikap sosial mencakup perilaku yang akan menjadi dasar penilaian oleh pendidik terhadap peserta didik meliputi :

- a) Sikap Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
- b) Sikap disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- c) Sikap tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa
- d) Sikap toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
- e) Sikap gotong royong, yaitu bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas
- f) Sikap Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.

g) Sikap percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.¹²

c. Kisi-kisi tes skala sikap Sosial

Tabel 3.3

Kisi-kisi Tes Skala Sikap

Peserta Didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No Item
Sikap Sosial	Sikap Jujur	1. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	1
		2. Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)	2
		3. Mengungkapkan perasaan apa adanya	3
		4. Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan	4
		5. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya	5
		6. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	6
	Sikap Disiplin	7. Datang tepat waktu	7
		8. Patuh pada tata tertib sekolah	8
		9. Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	9
		10. Menggunakan atribut sekolah dengan baik dan lengkap	10
	Sikap	11. Melaksanakan tugas individu dengan baik	11

¹² Karnia and Nurhasan, "Instrumen Penilaian Sikap Sosial untuk Siswa SMK."

	Tanggung Jawab	12. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	12
		13. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat	13
		14. Mengembalikan barang yang dipinjam Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	14
	Sikap Toleransi	15. Menghormati pendapat teman	15
		16. Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender.	16
		17. Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya.	17
		18. Menerima kekurangan orang lain	18
		19. Memaafkan kesalahan orang lain	19
	Sikap Gotong Royong	20. Aktif dalam kerja kelompok	20
		21. Suka menolong teman/orang lain	21
		22. Melaksanakan piket kebersihan kelas bersama-sama	22
		23. Rela berkorban untuk orang lain	23
	Sikap Santun atau Sopan	24. Menghormati orang yang lebih tua	24
		25. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain	25
		26. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat	26
		27. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman	27
		28. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain	28
	Sikap Percaya	29. Berani presentasi di depan kelas	29
		30. Berani berpendapat, bertanya, atau	

	Diri	menjawab pertanyaan	30
		31. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	31
		32. Mampu membuat keputusan dengan tepat	32
		33. Tidak mudah putus asa/pantang menyerah	33

d. Pernyataan tes skala sikap Sosial

Tabel 3.4

**Butir Pernyataan Tes Skala Sikap
Peserta Didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah**

Indikator	No	Pernyataan	
Jujur	1	Saya tidak pernah menyontek saat ulangan atau ujian.	Positif
	2	Saya merasa tidak masalah mengambil karya orang lain tanpa izin.	Negatif
	3	Saya menyampaikan perasaan saya secara terbuka dan jujur.	Positif
	4	Barang yang saya temukan biasanya saya simpan sendiri.	Negatif
	5	Saya membuat laporan sesuai fakta yang ada.	Positif
	6	Saya lebih suka menyembunyikan kesalahan saya daripada mengakuinya.	Negatif
Disiplin	7	Saya sering terlambat datang ke sekolah atau kelas.	Negatif
	8	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.	Positif
	9	Saya jarang memakai atribut sekolah dengan lengkap.	Negatif
	10	Saya menyelesaikan tugas individu saya dengan sungguh-sungguh.	Positif
Tanggung Jawab	11	Saya cenderung menyalahkan orang lain atas kesalahan saya.	Negatif
	12	Saya siap menanggung akibat dari tindakan saya.	Positif
	13	Barang yang saya pinjam sering tidak saya kembalikan.	Negatif

	14	Saya bersedia meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan.	Positif
Toleransi	15	Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dari saya.	Positif
	16	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda latar belakang.	Negatif
	17	Saya menerima keputusan kelompok meski berbeda dari pendapat saya.	Positif
	18	Saya sulit menerima kekurangan orang lain.	Negatif
	19	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.	Positif
Gotong Royong	20	Saya aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok.	Positif
	21	Saya jarang membantu teman yang kesulitan.	Negatif
	22	Saya melaksanakan piket kebersihan kelas bersama teman-teman.	Positif
	23	Saya enggan berkorban untuk membantu orang lain.	Negatif
Santun	24	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya.	Positif
	25	Saya sering lupa mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan.	Negatif
	26	Saya menyampaikan pendapat dengan bahasa yang sopan.	Positif
	27	Saya sering menggunakan kata-kata kasar saat berbeda pendapat.	Negatif
	28	Saya membiasakan menyapa orang lain dengan ramah.	Positif
Percaya Diri	29	Saya percaya diri tampil di depan kelas untuk presentasi.	Positif
	30	Saya ragu-ragu jika harus bertanya di depan kelas.	Negatif
	31	Saya yakin dengan pendapat yang saya sampaikan.	Positif
	32	Saya sering merasa minder saat membuat keputusan sendiri.	Negatif
	33	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.	Positif

e. Uji Validitas

1) Validitas Isi/ Konten

Uji coba Tes Skala Sikap dilakukan pada 30 responden peserta didik diluar sampel penelitian, serta indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil konsultasi dengan dosen ahli yang dalam penelitian ini merupakan dosen Pascasarjana Insuri Ponorogo khususnya dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Coba Tes Skala Sikap

Pada tahap ini dilakukan uji coba angket kepada 30 orang responden. Uji coba angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reliabilitas Pernyataan tes skala sikap. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pembimbing I guna meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan maka angket dapat disebar. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh 30 orang responden diluar sampel akan dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup reliabel maka angket dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya. Penentuan valid atau tidaknya pernyataan didasarkan pada:

- a) Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Apabila r hitung $\leq r$ tabel maka pernyataan dinyatakan Tidak valid.
- c) r tabel dengan 30 responden

Adapun hasil dari uji coba angket tersebut setelah di olah memakai rumus **Pearson Product Moment Correlation** pada aplikasi SPSS dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Tes Skala Sikap
Peserta Didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah

Indikator	No	Pernyataan	r hitung	Ket
Jujur	1	Saya tidak pernah menyontek saat ulangan atau ujian.	0,825	Valid
	2	Saya merasa tidak masalah mengambil karya orang lain tanpa izin.	0,759	Valid
	3	Saya menyampaikan perasaan saya secara terbuka dan jujur.	0,732	Valid
	4	Barang yang saya temukan biasanya saya simpan sendiri.	0,711	Valid
	5	Saya membuat laporan sesuai fakta yang ada.	0,821	Valid
	6	Saya lebih suka menyembunyikan kesalahan saya daripada mengakuinya.	0,737	Valid
Disiplin	7	Saya sering terlambat datang ke sekolah atau kelas.	0,786	Valid
	8	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.	0,766	Valid
	9	Saya jarang memakai atribut sekolah dengan lengkap.	0,755	Valid

	10	Saya menyelesaikan tugas individu saya dengan sungguh-sungguh.	0,757	Valid
Tanggung Jawab	11	Saya cenderung menyalahkan orang lain atas kesalahan saya.	0,803	Valid
	12	Saya siap menanggung akibat dari tindakan saya.	0,673	Valid
	13	Barang yang saya pinjam sering tidak saya kembalikan.	0,742	Valid
	14	Saya bersedia meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan.	0,851	Valid
Toleransi	15	Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dari saya.	0,772	Valid
	16	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda latar belakang.	0,660	Valid
	17	Saya menerima keputusan kelompok meski berbeda dari pendapat saya.	0,605	Valid
	18	Saya sulit menerima kekurangan orang lain.	0,735	Valid
	19	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.	0,702	Valid
Gotong Royong	20	Saya aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok.	0,905	Valid
	21	Saya jarang membantu teman yang kesulitan.	0,678	Valid
	22	Saya melaksanakan piket kebersihan kelas bersama teman-teman.	0,766	Valid
	23	Saya enggan berkorban untuk membantu orang lain.	0,854	Valid
Santun	24	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya.	0,809	Valid
	25	Saya sering lupa mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan.	0,803	Valid
	26	Saya menyampaikan pendapat dengan bahasa yang sopan.	0,749	Valid
	27	Saya sering menggunakan kata-kata kasar saat berbeda pendapat.	0,792	Valid

	28	Saya membiasakan menyapa orang lain dengan ramah.	0,752	Valid
Percaya Diri	29	Saya percaya diri tampil di depan kelas untuk presentasi.	0,731	Valid
	30	Saya ragu-ragu jika harus bertanya di depan kelas.	0,817	Valid
	31	Saya yakin dengan pendapat yang saya sampaikan.	0,719	Valid
	32	Saya sering merasa minder saat membuat keputusan sendiri.	0,848	Valid
	33	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.	0,788	Valid

f. Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk mencari reliabilitas alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada aplikasi SPSS agar diketahui koefisien seluruh item. Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria realibilitas sebagai berikut:

0,80 - 1,00 = Sangat tinggi

0,60 - 0,79 = Tinggi

0,40 - 0,59 = Cukup

0,20 – 0,39 = Rendah

> 0,20 = Sangat rendah

Adapun hasil dari uji coba angket tersebut setelah di olah memakai Rumus *Korelasi Pearson* pada aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6**Hasil Uji Reliabilitas Tes Skala Sikap****Peserta Didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah**

No	Indikator	Angka <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
1	Sikap Jujur	0,857	Sangat Tinggi
2	Sikap Disiplin	0,765	Tinggi
3	Sikap Tanggung Jawab	0,771	Tinggi
4	Sikap Toleransi	0,713	Tinggi
5	Sikap Gotong Royong	0,854	Sangat Tinggi
6	Sikap Santun	0,837	Sangat Tinggi
7	Sikap Percaya Diri	0,855	Sangat Tinggi

2. Teknik Penunjang**a. Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Kepala madrasah dan wakil kepala bagian kesiswaan dalam rangka untuk menggali data berupa sikap peserta didik MA Al Ishlah tambakmas pada proses kajian pendahuluan, serta data lain yang relevan dengan penelitian.¹³

¹³ Ibid

b. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.¹⁴ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan untuk penggalan data peserta didik yang asrama dan non asrama, profil madrasah MA Al Ishlah tambakmas pada proses kajian pendahuluan, serta data lain yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data yang diperoleh dari penelitian menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah.¹⁵

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya data pada tiap-tiap variabel penelitian. Penulis menggunakan rumus uji normalitas **Shapiro-wilk Test (untuk sampel <50)**. pada aplikasi SPSS dengan langkah sebagai berikut:

Analyze – Descriptive Statistics - Explore

Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu dengan melihat nilai *2-tailed significance*, yaitu:

¹⁴ Ibid 83

¹⁵ Agung widhi kurniawan, Zarah puspitaningtyas. Metode penelitian kuantitatif. (Yogyakarta: Pandiva Buku.2016). hal 102

- a. Apabila masing-masing variabel memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi tidak normal.
- b. Apabila masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, dan analisis data dapat dilanjutkan.

2. Uji Deskripsi

Uji deskripsi dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data skor skala sikap sosial peserta didik berdasarkan tempat tinggal (Asrama dan Non Asrama), pada aplikasi SPSS dengan langkah sebagai berikut:

Analyze – Descriptive Statistics - Descriptive

Data yang diperoleh dari teknik ini adalah: Rata-rata (Mean), Nilai Maksimal, Nilai Minimal, dan Standart Deviasi.

3. Uji Linearitas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara dua indikator atau lebih antar dimensi sikap sosial. Untuk mengidentifikasi linieritas antar indikator sikap sosial. Penulis menggunakan teknik *Deviation From Linearity* (ANOVA). pada aplikasi SPSS dengan langkah sebagai berikut:

Analyze - Compare Means - Means

Adapun kriteria Uji Linearitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai **sig.** > **0.05**, maka hubungan bersifat linear

b. Jika nilai **sig.** < **0.05**, maka hubungan bersifat tidak linear

4. Uji Beda

Pada penelitian ini menggunakan uji beda dua kelompok atau t-test sampel bebas (Independent sample Test) berbeda dengan sampel besar ($N > 30$) dan range besar dengan menggunakan rumus Independent sampel T-test pada aplikasi SPSS. Dengan langkah sebagai berikut:

Analyze - Compare Means - Independent sampel T-test

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan
- b. Jika *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan